

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, sesuai dengan tujuan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Proses Tepilihnya ketua penerima program Bantuan Pengembangan Budidaya Ternak Kambing/Domba di Kabupaten Solok Selatan sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian (2016).
Selanjutnya kualitas Kepemimpinan dua Kelompok (Kelompok Anggrek Desa dan Kelompok Wanita Tani Barokah) termasuk dalam kategori Sangat Baik. Sedangkan satu kelompok (Tunas Harapan 1) termasuk dalam kategori baik. Sedangkan bila dilihat dari gaya kepemimpinan maka dua kelompok (Kelompok Anggrek Desa dan Kelompok Wanita Tani Barokah) dapat dikategorikan memiliki gaya kepemimpinan Demokratik. Sedangkan Kelompok Tunas Harapan 1 termasuk dalam kategori Gaya Kepemimpinan Pseudo-Demokratik.
- 2) Keberlanjutan Usaha kelompok penerima Program Bantuan Pengembangan Budidaya Ternak Kambing/Domba di Kabupaten Solok Selatan bervariasi. Keberlanjutan usaha Kelompok Anggrek termasuk dalam kategori Sangat Baik, kelompok Wanita Tani Barokah termasuk dalam kategori Baik, dan Kelompok Tunas Harapan 1 dapat termasuk dalam kategori Kurang Baik.

5.2. Saran

Dalam pemilihan ketua kelompok, kelompok harus memperhatikan tipe/ gaya kepemimpinan ketua kelompok yang akan dipilih. Untuk keberlanjutan usaha

kelompok, selain dengan peningkatan partisipasi masing-masing anggota kelompok, juga diperlukan pengawasan dan pendampingan yang lebih dari dinas terkait sehingga keberlanjutan usaha kelompok dapat diawasi. Yang tidak kalah penting adalah pentingnya penyuluhan yang diadakan dari dinas terkait sehingga program bantuan yang diberikan dari pemerintah dalam hal ini dinas pertanian (bidang peternakan) dapat dipelihara secara maksimal oleh kelompok, karena dalam program ini, banyak ternak program bantuan yang mati dikarenakan kelompok belum paham cara pemeliharaan, maupun pengobatan yang baik.

